

Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi

Author:

Dedy Sitohang¹,
Jumaria Sirait²,
Martua Reynhat Sitanggang
Gusar³,
Marlina Angkris Tambunan⁴,
Monalisa Frince⁵

Afiliation:

Universitas HKBP
Nommensen Pematang
Siantar, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Corresponding email

dedysitohang27@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2022-11-06

Accepted: 2022-11-09

Published: 2022-11-10



This is an Creative Commons License
This work is licensed under a Creative
Commons Attribution-NonCommercial
4.0 International License

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP SW. RK Bintang Samosir. Jenis Penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen yaitu dengan memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap satu kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* (*pre-test*) dikategorikan cukup dengan nilai 60,31 dan nilai rata-rata sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* (*post-test*) dikategorikan baik dengan nilai 77,96, maka hasil nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui adanya perbedaan nilai rata-rata sebelum (*pre-test*) dan sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP SW. RK Bintang Samosir. Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* maka diperoleh thitung (12,006), selanjutnya membandingkan thitung dengan ttabel dengan derajat kebebasan N-1= 31 dengan jumlah N=32 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat ttabel=1,697. Jadi, thitung (12,006) > ttabel (1,697) yang artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata pada sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Dengan demikian H0 ditolak. Dengan penolakan H0 maka Ha diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP SW. RK Bintang Samosir menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Kata kunci: Metode; Pembelajaran; Picture and Picture; Menulis; Puisi.

Pendahuluan

Pengembangan kurikulum khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teori belajar dan pengajaran bahasa. Mata pelajaran Bahasa Indonesia berbasis empat keterampilan berbahasa yang tidak pernah berubah sampai saat ini kurikulum 2013. Pengajaran bahasa Indonesia di lembaga pendidikan dilaksanakan mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*Listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Dalam pengajaran bahasa Indonesia, keempat aspek keterampilan berbahasa ini harus sekaligus dikuasai oleh siswa, sehingga diharapkan siswa terampil berbahasa dengan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Berdasarkan keempat jenis keterampilan berbahasa di atas penulis berfokus kepada keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara

tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampain pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis berarti menyampaikan pikiran, perasaan atau pertimbangan melalui tulisan. Alatnya adalah bahasa yang terdiri atas kata, kalimat, paragraf dan wacana. Pikiran yang disampaikan kepada orang lain harus dinyatakan dengan kata yang mendukung makna secara tepat dan sesuai dengan apa yang ditanyakan. Oleh sebab itu peserta didik diharapkan harus mampu memperluas atau meningkatkan kosa kata, meningkatkan kemampuan dalam tulis menulis dan menyusun kalimat-kalimat untuk menjadikan sebuah karangan yang berhubungan antara bahasa dan kehidupan, meningkatkan kemampuan daya ingat yang kuat terhadap apa yang dibayangkan untuk mengembangkan serta mampu mengimajinasikan (Dalman, 2015). Jadi, keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik karena memiliki pengembangan tulisan serta menambah imajinasi peserta didik, seperti menulis puisi, menulis drama (karya sastra) dan lain sebagainya. Melalui kegiatan menulis kita dapat mengetahui tingkat pemikiran, ide ataupun gagasan setiap orang dalam menguji daya ingatnya, mendeskripsikan, mengimajinasikan melalui pengembangan kata dan kalimat, seperti halnya dalam menulis puisi.

Puisi merupakan pengalaman batin (jiwa) penyair mengenai kehidupan manusia, alam, dan Tuhan melalui media bahasa yang estetik yang secara padu dan utuh dipadatkan kata-katanya, dalam bentuk teks yang dinamakan puisi (Gusar, 2022) . Jadi, Puisi merupakan suatu bentuk jenis karya sastra yang disajikan secara imajinatif mengenai batin atau jiwa penyair mengenai kehidupan manusia, alam, dan Tuhan melalui media bahasa yang secara utuh dan padu serta kata-katanya yang menggambarkan pengalaman penulis atau penyair. Masalah kehidupan yang disuguhkan penyair dalam puisinya tentu saja akan sekedar refleksi realitas (penafsiran kehidupan, rasa simpati kepada kemanusiaan, renungan mengenai penderitaan manusia dan alam sekitar) melainkan juga cenderung mengekspresikan hasil renungan penyair tentang dunia nyata, gagasan-gagasan baru ataupun sesuatu yang belum terbayangkan dan terpikirkan oleh pembaca sehingga puisi sering dianggap sebagai suatu misteri.

Berdasarkan adanya kegiatan hasil wawancara dengan Bapak Hendra Putra Sitohang, S.Pd. sebagai guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VIII SMP SW. RK Bintang Samosir, mengatakan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi terutama di kelas VIII SMP SW. RK Bintang Samosir. Nilai hasil belajar siswa khususnya pada materi menulis puisi di kategorikan masih rendah, banyak siswa yang masih mendapat nilai di bawah KKM yaitu < 72 saat melaksanakan kuis menulis puisi. Standar nilai KKM dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP SW. RK Bintang Samosir yaitu 72. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu, *Pertama*, dapat dilihat dari peserta didik yang kurang memahami materi pelajaran mengenai menulis puisi dengan memperhatikan struktur pembangun puisi. *Kedua*, peserta didik masih kesulitan dalam menulis puisi sesuai dengan struktur penulisan puisi. *Ketiga*, model pengajaran yang dilakukan oleh guru kurang memotivasi siswa untuk menuliskan sebuah teks tulisan, terkhususnya untuk menuliskan puisi, yang dilakukan oleh guru masih kurang menimbulkan suasana keingin tahaun peserta didik sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik dalam menulis puisi.

Merujuk pada masalah yang dikemukakan sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan dengan fokus kepada model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti. Selama ini meskipun pemerintah sudah membuat kurikulum 2013 dengan tujuan pembelajarannya siswa harus lebih aktif dari pada guru, yang terjadi malah sebaliknya masih saja ada guru yang menggunakan proses belajar mengajar dengan model pembelajaran yang konvensional berupa metode ceramah. Model tersebut yang akhirnya membuat peserta didik merasa bosan ketika pembelajaran karena guru menjadi pusat perhatian dari awal pembelajaran

sampai selesai, guru menjadi salah satu sumber yang akan didengarkan oleh peserta didik ketika pembelajaran. Model yang digunakan guru hanya itu saja yaitu guru menjelaskan, serta membuka sesi tanya jawab dan peserta didik hanya duduk, mencatat, dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru. Akibat dari model pembelajaran yang digunakan oleh guru akan menjadikan peserta didik semakin bosan dan lambat laun hasil pembelajarannya semakin menurun setiap harinya. Dengan demikian agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, peserta didik semakin bersemangat guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat supaya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai juga. Pembelajaran menulis puisi akan lebih efektif apabila guru menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai. Salah satunya dengan menggunakan model *picture and picture*.

Seperti hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vida Safira (2013) “Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa Kelas III SDN Mangkang Kulon 02”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: keterampilan guru meningkat, aktivitas belajar siswa meningkat, dan keterampilan menulis siswa meningkat. Dimana keterampilan guru yaitu pada siklus I rata-rata skor 22 dengan tingkat keberhasilan memperoleh 55% kategori cukup. Pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 33 dengan tingkat keberhasilan 82,5% kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut, keterampilan guru telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dengan kriteria sekurang-kurangnya baik. Serta dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis narasi. Hal ini terlihat dari hasil perolehan data pengamatan yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata skor 16,73 dengan tingkat keberhasilan 52,28% kategori cukup dan siklus II diperoleh rata-rata 22,84 dengan tingkat keberhasilan 71,37% kategori baik. Berdasarkan perolehan data tersebut, aktivitas siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dengan kriteria sekurang-kurangnya baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan keterampilan menulis teks narasi terhadap kemampuan menulis siswa melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada kelas III SDN Mangkang Kuno 02.

Dengan demikian model pembelajaran *picture and picture* dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peneliti tertarik untuk meneliti proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama dalam kemampuan menulis puisi melalui model pembelajaran *picture and picture* pada peserta didik kelas VIII SMP SW. RK Bintang Samosir

Model pembelajaran yang akan peneliti terapkan yaitu model pembelajaran *picture and picture*. *Picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan dan diurutkan menjadi logis (Shoimin, 2018). Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, sehingga gambar-gambar tersebut menjadi faktor utama dalam pembelajaran.

Berdasarkan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sehingga dapat menarik perhatian peserta didik, dapat membangun ketertarikan serta imajinasi bagi peserta didik dalam belajar. Hal ini diharapkan dapat mengatasi apa yang terjadi di SMP SW. RK Bintang Samosir mata pelajaran bahasa Indonesia yang masih rendah ketuntasan hasil belajarnya terutama dalam menulis sebuah puisi. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Serta menerapkan model pembelajaran yang sesuai diharapkan dapat mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan judul “Pengaruh

Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP SW. RK Bintang Samosir”.

Studi Literatur

Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampain pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca (Dalman,2015:4). Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2015:4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Sirait.,dkk (2019:67), mengatakan bahwa menulis pada hakikatnya adalah suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami pembaca serta menulis yaitu menyampaikan pikiran, perasaan, atau pertimbangan melalui tulisan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan, ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya serta proses penyampaian pikiran angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang, tanda, tulisan yang bermakna. Menulis berarti menyampaikan pikiran, perasaan atau pertimbangan melalui tulisan.

Puisi

Kata puisi berasal dari bahasa Yunani yaitu *poesis* yang berarti penciptaan. Dalam bahasa Inggris puisi ini disebut *poetry* yang erat hubungannya dengan kata *poet* dan *poem*. Kata *poet* berasal dari kata *Greek* yang berarti membuat,mencipta (*to make, to create*), sedangkan *poem* yaitu berbentuk tulisan yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang indah.

Menurut Gusar (2022:1) Puisi merupakan pengalaman batin (jiwa) penyair mengenai kehidupan manusia, alam, dan Tuhan melalui media bahasa yang estetik yang secara padu dan utuh dipadatkan kata-katanya, dalam bentuk teks yang dinamakan puisi. Masalah kehidupan yang disuguhkan penyair dalam puisinya tentu saja akan sekedar refleksi realitas (penafsiran kehidupan, rasa simpati kepada kemanusiaan, renungan mengenai penderitaan manusia dan alam sekitar) melainkan juga cenderung mengekspresikan hasil renungan penyair tentang dunia metafisis, gagasan-gagasan baru ataupun sesuatu yang belum terbayangkan dan terpikirkan oleh pembaca, sehingga puisi sering dianggap sebagai misteri.

Menurut Bahtiar.,dkk (2017:25), mengatakan bahwa puisi adalah ungkapan pemikiran dan perasaan penyair yang berdasarkan keinginan dan pengalaman serta menggunakan bahasa yang bersifat konotatif yang memberikan makna yang tersirat dan konkret dalam perasaan. Serta, Bahtiar, dkk., (2017:48) mengatakan bahwa struktur puisi terdiri dari unsur fisik dan unsur batin penulis. Struktur fisik puisi itu terdiri atas: diksi, rima atau ritme, kata nyata, bahasa figuratif, tata wajah, dan pencitraan puisi; sedangkan struktur batin puisi itu terdiri atas: tema atau *sense*, perasaan atau *feeling*, nada dan suasana, *intention* atau tujuan atau amanat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan suatu bentuk jenis karya sastra yang disajikan secara imajinatif mengenai batin atau jiwa penyair mengenai kehidupan manusia, alam, dan Tuhan melalui media bahasa yang secara utuh dan padu serta kata-katanya yang menggambarkan pengalaman penulis atau penyair.

Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Menurut Suprijono (dalam Huda 2017:236), *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Dimana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan dan diurutkan secara logis. Tetapi, menurut Kurniasih dan Sani (2016:44) Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau menggunakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi logis. Sedangkan, menurut Shoimin (2018:122) *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan dan diurutkan menjadi logis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai bahan ajar yang digunakan oleh guru yang dipasangkan atau diurutkan menjadi logis.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen yaitu dengan memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap satu kelas eksperimen. Dengan jenis penelitian *pre- experimental design* dengan menggunakan design *one-group pretest-posttest design*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Test Post-Test Desain*. Desain ini dilakukan 2 kali di dalam satu kelas eksperimen yaitu sebelum dan sesudah menggunakan *treatment* (model pembelajaran *picture and picture*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP SW. RK Bintang Samosir dengan jumlah 126 orang yang dibagi menjadi 4 kelas dengan sampel yang digunakan yaitu kelas VIII-A dengan jumlah siswa 32 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel bertujuan atau *purposive sampel* dengan adanya tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes yang diperoleh dari hasil kegiatan menulis puisi siswa. Data kegiatan menulis puisi siswa dalam penelitian diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian hasil perlakuan *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui apakah ada pengaruh hasil sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

Tabel 1.1

Desain Penelitian One Group Pre-test dan Post-test Desain

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

- O₁ = Nilai pre-test (kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture*)
- X = Perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran *picture and picture*
- O₂ = Nilai post-test (kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*)

Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dimulai dari melakukan pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk mencari kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi titik akhir penelitian. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyusun data *pre-test* dan *pos-test* dalam bentuk tabel.
2. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M : Rata-rata (*Mean*)

$\sum fx$: Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

N : Jumlah sampel

3. Menemukan mean perbedaan skor berpasangan (\bar{D}) dengan rumus:

$$\bar{D} = \frac{\sum D}{N}$$

Keterangan :

\bar{D} : Perbedaan antara skor yang berpasangan

$\sum D$: Perbedaan antara skor yang berpasangan

N : Jumlah pasangan

4. Menghitung nilai frekuensi ,persentase , kategori *pre-test* dan *post-test*
5. Membuat histogram data hasil *pre-test* dan *Post-test*
6. Menguji Hipotesis Untuk menguji hipotesis menggunakan uji “t” yaitu :

H_a : Terdapat pengaruh yang positif model pembelajaran *picture and picture* digunakan dalam kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP SW. RK Bintang Samosir.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang positif model pembelajaran *picture and picture* digunakan dalam kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP SW. RK Bintang Samosir.

Hipotesis statistik:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

t : Nilai-t yang tak mandiri (yang ada hubungannya)

\bar{D} : Perbedaan antara skor yang berpasangan

$\sum D^2$: Jumlah skor perbedaan yang diakuratkan

N : Jumlah pasangan

D : Perbedaan antara skor yang berpasangan

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP SW. RK Bintang Samosir tahun pelajaran 2022/2023. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VIII SMP SW. RK Bintang Samosir.

Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian, maka dapat di ketahui skor atau hasil test menulis puisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Hasil Penelitian

No	Nama Siswa	Pre-test (X ₁)	Post-test (X ₂)	D	\bar{D}	D ²
1	Agave Theresia Sinaga	45	75	30	17,65	900
2	Andrean Yosafat Marbun	71	79	8		64
3	Arismalia Gurning	73	84	11		121
4	Chrisa P.C. Butarbutar	48	82	34		1156
5	Cindy Indriani Siboro	69	81	12		144
6	Cintya Claudia Situmorang	39	76	37		1369
7	Cristin Olivia Sigalingging	67	84	17		289
8	Deprosa Nagohanna Sinaga	80	87	7		49
9	Farel Ignasia Simbolon	59	72	13		169
10	Grace Michael Sinaga	65	77	12		144
11	Imel Stefani Sinaga	66	88	22		484
12	Indah Priskila Siringoringo	74	86	12		144
13	Jhon Marcel Eusebius Sitohang	54	75	21		441

14	Lantioma Sinaga	80	95	15		225	
15	Liot Elisabeth Tambunan	47	68	21		441	
16	Liri Rebecca Sitangang	68	72	4		16	
17	Lucia Refani Sitohang	59	78	19		361	
18	Marianita Sihol Marito Sinaga	69	78	9		81	
19	Mechtildis P F Tampubolon	57	72	15	17,65	225	
20	Mey Adley Joice Marbun	60	72	12		144	
21	Meylin Frederika Sinurat	41	65	24		576	
22	Mona Duma Situmorang	68	79	11		121	
23	Nadine Rehelina Situmorang	56	72	16		256	
24	Oliver Hadrianus Nainggolan	44	74	30		900	
25	Pebriola Marvionita Sigalingging	67	80	13		169	
26	Pray Evriyani Margaretha	74	82	8		64	
27	Rachel Vaneshagaby Silalahi	62	76	14		196	
28	Ratih La Sella Sinaga	67	84	17		289	
29	Royelita Sinaga	48	72	24		576	
30	Samuel R. H. Nainggolan	54	74	20		400	
31	Sarah Anjani Sihombing	43	73	30		900	
32	Tiarma Pandingan	56	83	27		729	
Jumlah		1930	2.495	565			12143
Rata-Rata		60,31	77,96	17,65			379,46

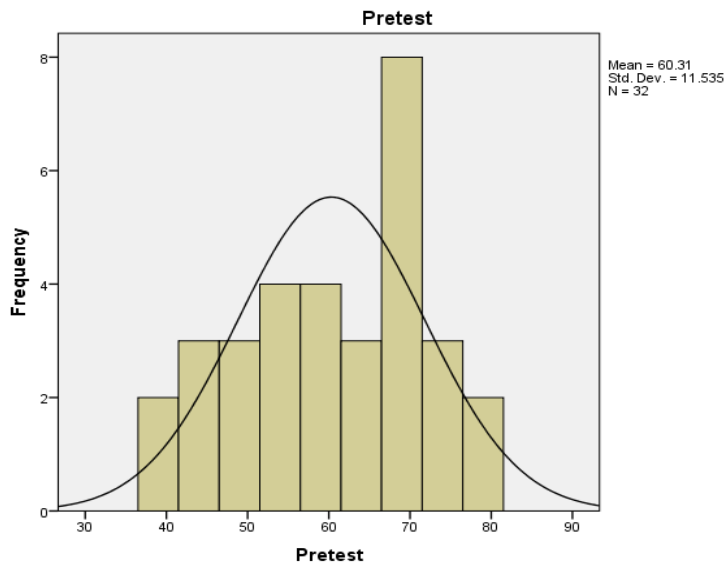
Mencari nilai t_{hitung} dengan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(D)^2}{N}}{N(N-1)}}}$$

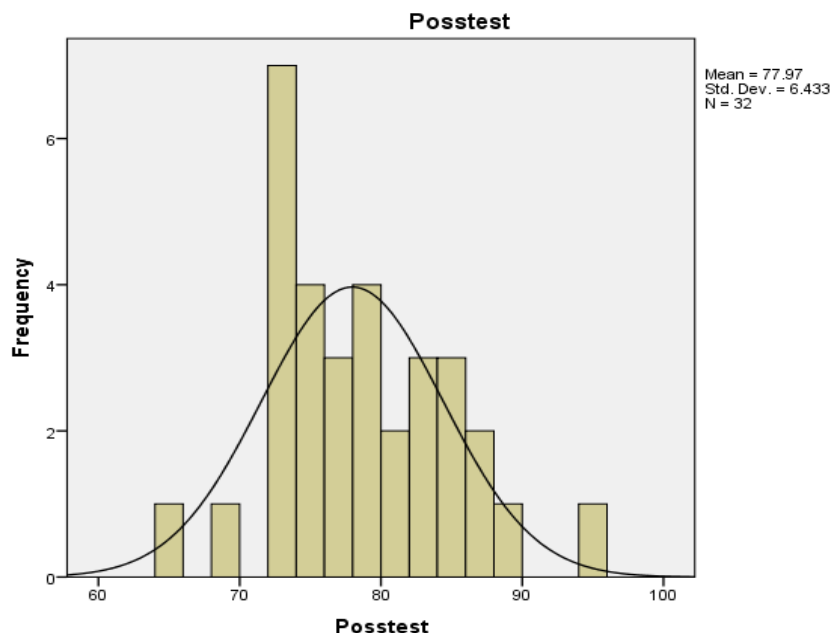
$$= \frac{17,65}{\sqrt{\frac{12143 - \frac{(565)^2}{32}}{32(32-1)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{17,65}{\sqrt{\frac{12143 - \frac{319225}{32}}{992}}} \\
 &= \frac{17,65}{\sqrt{\frac{12143 - 9975,78}{992}}} \\
 &= \frac{17,65}{\sqrt{\frac{2167,22}{992}}} \\
 &= \frac{17,65}{\sqrt{2,18}} \\
 &= \frac{17,65}{1,47} \\
 &= 12,006
 \end{aligned}$$

Gambar 1.1
Histogram Hasil *Pre-test*



Gambar 1.2
Histogram Hasil *Post-test*



Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* (*pre-test*) dikategorikan cukup dengan total nilai 1903 dan rata-rata 60,31 dan nilai rata-rata sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* (*post-test*) dikategorikan baik dengan total nilai 2495 dan rata-rata 77,96, maka hasil nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui adanya perbedaan nilai rata-rata sebelum (*pre-test*) dan sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP SW. RK Bintang Samosir. Serta analisis jumlah skor nilai yang tertinggi dan yang terendah per aspek sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* (*pre-test*) dengan jumlah skor nilai yang paling tinggi sampai terendah berdasarkan aspek penilaian yaitu tema dengan jumlah skor 498, rata-rata 15,56, diksi dengan jumlah skor 413, rata-rata 12,90, gaya bahasa dengan jumlah 387, rata-rata 12,09, imajinasi dengan jumlah skor 332, rata-rata 11,44, amanat 327, rata-rata 10,21, sedangkan jumlah skor nilai yang tertinggi dan yang terendah per aspek sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* (*post-test*) tema dengan jumlah skor 609, rata-rata 19,03, diksi dengan jumlah skor 517, rata-rata 16,15, gaya bahasa dengan jumlah 488, rata-rata 15,25, imajinasi dengan jumlah skor 458, rata-rata 14,31, dan amanat 423, rata-rata 13,21.

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* maka diperoleh t_{hitung} (12,006), selanjutnya membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $N-1 = 31$ dengan jumlah $N=32$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat $t_{tabel} = 1,697$. Jadi, t_{hitung} (12,006) > t_{tabel} (1,697) yang artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata pada sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Dengan demikian H_0 ditolak. Dengan penolakan H_0 maka H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP SW. RK Bintang Samosir menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* (*pre-test*) dikategorikan cukup dengan nilai 60,31 dan nilai rata-rata sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* (*post-test*) dikategorikan baik dengan nilai 77,96.
2. Analisis jumlah skor nilai yang tertinggi dan yang terendah per aspek sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* (*pre-test*) dengan jumlah skor nilai yang paling tinggi sampai terendah berdasarkan aspek penilaian yaitu tema dengan jumlah skor 498, rata-rata 15,56, diksi dengan jumlah skor 413, rata-rata 12,90, gaya bahasa dengan jumlah 387, rata-rata 12,09, imajinasi dengan jumlah skor 332, rata-rata 11,44, amanat 327, rata-rata 10,21, sedangkan jumlah skor nilai yang tertinggi dan yang terendah per aspek sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* (*post-test*) tema dengan jumlah skor 609, rata-rata 19,03, diksi dengan jumlah skor 517, rata-rata 16,15, gaya bahasa dengan jumlah 488, rata-rata 15,25, imajinasi dengan jumlah skor 458, rata-rata 14,31, dan amanat 423, rata-rata 13,21.
3. Adanya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII-A SMP SW. RK Bintang Samosir. Hal ini dapat terlihat dari penghitungan uji-t pada yang telah dilakukan dengan $t_{hitung} (12,006) > t_{tabel} (1,697)$ yang menunjukkan bahwa hipotesis yang diterima adalah (H_a).

Ucapan Terima kasih

Puji syukur penulis naikkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP SW. RK Bintang Samosir”. Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof Dr. Jumaria Sirait, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan selaku Pembimbing I;
2. Ibu Marlina A. Tambunan, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia;
3. Bapak Martua Reynhat Sitanggang, S.Pd.,M.Pd. selaku Pembimbing II;
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar;
5. Kedua orangtua Ayah Asmin Sitohang, Ibu Kolenta Sinaga dan semua keluarga yang selalu mendukung dan memotivasi peneliti dalam penyusunan proposal penelitian ini;
6. Sahabat ataupun teman-teman saya Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Stambuk 2018 yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada saya di dalam penyusunan penelitian ini;
7. Kepala sekolah, bapak dan ibu guru serta tata usaha SMP SW. RK Bintang Samosir yang sudah mendukung saya dalam jalannya penelitian di sekolah;
8. Kelas VIII-A SMP SW. RK Bintang Samosir yang sudah bersedia dalam jalannya pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Bahtiar, A., Sulistjani, E., Hapsari, S. N., & Ahmad, M. G. (2017). *Kajian Puisi*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Dalman, H. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Febrianti, A., & Nurmairina. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101884 Limau Manis. *Journal Pusdikra*, 53-64.
- Gusar, M. R. (2022). *Kajian Puisi*. Tasikmalaya: PRCI.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pembelajaran Dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kartika, R. (2018). Pengaruh Model Problem Centered Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 60-67.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2016). *Model Pembelajaran*. Kata Pena.
- Prayitno, H. W. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Inkuiri Dan Latihan Terbimbing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Rohilah, & Hardiyana, R. (2018). Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Metode Karya Wisata Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Membaca*, 51-64.
- Shoimin, A. (2018). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Rus Media.
- Sirait, J., Lumbantobing, H., Pardede, M., Siregar, J., Saragih, V. R., & Tambunan, M. (2019). *Bahasa Indonesia*. Pematangsiantar: Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar (UHKBNP).
- Siregar, J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMK Kesehatan Tridarma Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3, 206-214.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwastini, L. S., Arini, N. W., & Raga, G. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Wacana Narasi Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 Di Gugus VII Kecamatan Sukasada. *e-Journal MIMBAR PGSD Univesitas Pendidikan Ganeshha*, 2 .
- Widyawati, W. Y. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Akhir Universitas. *Jurnal Kredo*, 2 (2), 226-241.